

ABSTRAK

Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan pembangunan nasional. Untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), seharusnya dapat ditempuh dalam waktu empat tahun atau delapan semester. Namun, tidak semua mahasiswa bisa lulus tepat waktu. Hal ini dapat membuat mahasiswa merasakan tekanan untuk segera menyelesaikan pendidikannya dan bahkan dapat membuat mahasiswa mengalami stres akademik. Apabila mahasiswa tidak bisa mengatasi stres akademik yang dialaminya tersebut, hal ini dapat berdampak buruk bagi psikologis mahasiswa dan membuat mahasiswa merasa putus asa. Pada beberapa kasus, bahkan ada mahasiswa yang melakukan tindakan bunuh diri karena tidak bisa mengatasi stres akademik yang dialaminya. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan stres akademik dengan pikiran atau ide bunuh diri pada mahasiswa semester akhir. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif yang signifikan antara stres akademik dengan ide bunuh diri pada mahasiswa semester akhir, sehingga stres akademik menjadi faktor yang mempengaruhi ide bunuh diri. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi yang berada di semester akhir, yaitu mahasiswa yang berada di semester delapan sampai empat belas. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni skala ide bunuh diri untuk mengukur ide bunuh diri dan skala stres akademik untuk mengukur stres akademik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki ide bunuh diri yang rendah dan stres akademik yang sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

hubungan positif yang signifikan antara stres akademik dengan ide bunuh diri pada mahasiswa semester akhir.

Kata kunci: ide bunuh diri, stres akademik.

ABSTRACT

College students have an important role in realizing the national development. To complete the undergraduate education (S1), it should take four years or eight semesters to complete. However, not all students can graduate on time. This can make students feel pressure to finish their education immediately and can even make students experience academic stress. If students cannot cope with the academic stress they experience, it can have a negative impact on students' psychology and make students feel hopeless. In some cases, there are even students who commit suicide because they cannot cope with the academic stress they experience. Therefore, the purpose of this study was to determine the relation between academic stress and suicidal thoughts or ideas in final semester students. The hypothesis proposed in this study is that there is a significant positive relation between academic stress and suicidal ideation in final semester students, so that academic stress is a factor that influences suicidal ideation. The subjects of this research are university students who are in the final semester, namely students and college students who are in semester eight to fourteen. The data collection method used is the suicidal ideation scale to measure suicidal ideation and the academic stress scale to measure academic stress. The results of the descriptive analysis showed that the research subjects had low suicidal ideation and moderate academic stress. The results showed that there was a significant and positive relationship between academic stress and suicidal ideation in final semester students.

Keywords: academic stress, suicidal ideation